BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Program yang dilaksanakan pada saat pkpm yaitu:

2.1.1 Permohonan izin kegiatan

Permohonan izin kegiatan yang disampaikan kepada Lurah Way Urang, Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan serta UMKM Keripik Pisang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan PKPM yang dimulai dari tanggal 01 Februari – 02 Maret

2.1.2 Kegiatan di UMKM

Kegiatan yang dilaksanakan pada salah satu UMKM yaitu Keripik Pisangdengan Upaya pengembangan potensi dan meningkatkan daya saing UMKM pada masa pandemi covid-19

2.1.3 Memanfaatkan sistem informasi dalam pencatatan keuangan

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan serangkaian prosedur formal pada suatu organisasi terkait dengan pengolahan data menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan akan sangat beragam sesuai kebutuhan organisasi, namun lebih dari semuanya itu luaran yang diharapkan adalah laporan-laporan berkualitas yang dibutuhkan bagi proses pengambilan keputusan manajemen dan merupakan sumber informasi tersedia saat dibutuhkan. Oleh karenanya sangat penting bagi pelaku usaha untuk menerapkan SIA dalam menjalankan bisnis mereka.

Peranan Sistem Informasi Akuntansi untuk usaha mikro kecil menengah (UMKM) hampir sama dengan yang di terapkan pada jenis usaha yang besar. Peranan tersebut dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha tersebut. Antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi, dan lain-lain. Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil menengah juga diperlukan khususnya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil menengah.

Sistem informasi akuntansi secara luas tidak hanya menyediakan sistem pencatatan, tetapi merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah informasi keuangan sehingga menghasilkan data yang kompeten dan kritis, serta dapat dianalisis lebih lanjut untuk pengembangan perusahaan

ke depannya. Walaupun jenis perusahaan nya kecil menengah, tetapi dengan standar dan prosedur yang jelas.

Pengembangan sistem informasi akuntansi untuk UKM perlu dilakukan dan penekanan lebih pada penyajian informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan terkait operasi usaha. Elemen yang akan dibangun meliputi pengelolaan transaksi harian mulai dari formulir standar, baik untuk sistem pemasukan maupun sistem pengeluaran kas, metode pencatatan, pengklasifikasian sehingga tersusun laporan keuangan yang standard. Laporan keuangan yang standard ditujukan untuk berbagai kepentingan baik internal maupun eksternal. Selain itu sistem yang dibangun diharapkan dapat memberi perlindungan terhadap asset UMKM.

2.1.4 mengembangkan produk UMKM yang kreatif dan inovatif

Inovasi dalam usaha menjadi suatu hal yang penting agar usaha bisa terus bertahan bahkan berkembang. Inovasi dalam jasa maupun produk terus diperbaharui guna mencukupi kebutuhan pasar ataupun sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah yang ada. Perubahan menjadi hal yang lazim, bahkan sebuah keharusan agar tidak kalah bersaing di pasaran. Untuk menciptakan produk yang inovatif diperlukan kreativitas yang tinggi sehingga mampu mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan pasar. Kreativitas tidak datang dengan tiba-tiba, akan tetapi perlu dipelajari dan dilatih. Untuk itu dalam kegiatan ini akan diajarkan bagaimana mengembangkan produk yang kreatif dan inovatif. Dalam kegiatan ini juga membahas strategi mengambangkan produk yang kreatif dan inovatif, mengatur dan mengembangkan prosedur operasional dalam mengembangkan produk, dan strategi untuk meningkatkan kualitas produk.

2.1.5 Upaya penerapan mengurangi sampah oleh masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan bentuk keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dan sukarela dalam keseluruhan proses pengelolaan sampah. Perilaku sehat diharapkan dapat memelihara, meningkatkan kesehatan dan melindungi diri dari ancaman penyakit, sedangkan lingkungan sehat diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif, bebas polusi, pemukiman yang sehat dan pengelolaan sampah yang sehat.

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan program kerja PKPM dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Adapun jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2 Waktu Kegiatan PKPM

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 31 Januari 2022	Pelepasan PKPM semester ganjil 2022
2	Selasa, 01 Februari 2022	Pengenalan keripik pisang davicka
3	Rabu, 02 Februari 2022	Kunjungan Kelurahan Dan membantu pengambilan bahan baku keripik pisang
4	Kamis, 03 Februari 2022	Membantu produksi keripik pisang
5	Jum'at, 04 Februari 2022	Membantu penjualan keripik pisang di outlet
6	Minggu, 06 Februari 2022	Membantu produksi keripik pisang
7	Senin, 07 Februari 2022	Pembuatan logo, desain kemasan, dan instagram UMKM keripik pisang
8	Selasa, 08 Februari 2022	Membantu produksi keripik pisang
9	Rabu, 09 Februari 2022	Membantu penjualan keripik pisang di outlet
10	Kamis, 10 Februari 2022	Membantu produksi keripik pisang
11	Jum'at, 11 Februari 2022	Membantu penjualan keripik pisang di outlet
12	Sabtu, 12 Februari 2022	Rapat membahas varian terbaru keripik pisang dengan pengelola keripik
13	Senin, 14 Februari 2022	Pembuatan akun instagram UMKM keripik pisang

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan
14	Selasa , 15 februari 2022	Membantu penjualan keripik pisang di outlet
15	Rabu, 16 Februari 2022	Membantu produksi dan pengantaran pesanan keripik pisang
16	Kamis, 17 Februari 2022	Pembuatan banner dan pengambilan bibit pohon untuk kegiatan masyarakat
17	Jum'at, 18 Februari 2022	Kegiatan masyarakat memasang banner Dilarang Buang Sampah Sembarangan
18	Minggu, 20 Februari 2022	Membersihkan sampah dan penanaman pohon
19	Senin, 21 Februari 2022	Pembuatan logo, desain kemasan, dan instagram UMKM keripik pisang
20	Selasa, 22 Februari 2022	Pembuatan Banner UMKM Keripik Pisang
21	Kamis, 24 Februari 2022	Pembuatan akun instagram UMKM keripik pisang
22	Jum'at, 25 Februari 2022	Pembagian masker dan pemasangan poster pentingnya memakai masker
23	Senin, 28 Februari 2022	Penanaman pohon di kantor dinas bupati
24	Selasa, 01 Maret 2022	Pemberian Cindera Mata kepada UMKM Keripik Pisang
25	Selasa, 01 Maret 2022	Pemberian Pemberian Cindera Mata kepada Kelurahan Way Urang

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Hasil Kegiatan

2.3.1.1 Pembuatan Akun dan Pelatihan Aplikasi Buku Kas

UMKM Keripik Pisang Davicka adalah salah satu UMKM yang berada di kelurahan Way Urang, Kecamatan Kalianda Kab Lampung Selatan, UMKM Keripik Pisang bergerak di bidang makanan, yang belum memimiliki tenaga kerja tambahan. Dalam kondisi Covid-19 UMKM ini tetap berjalan sebagaimana mestinya proses pemesanan dan pengiriman ke luar kota berjalan dengan baik. Namun pada awal berdiri UMKM Keripik Pisang Davicka ini bapak Iswadi belum menerapkan system pencatatan keuangan yang berbasis teknologi, beliau hanya mengandalkan sistem manual, Kegiatan yang saya lakukan adalah mengunjungi UMKM milik bapak iswadi, dan pada kesempatan ini saya memberikan pengenalan sistem teknologi dengan memberikan pembekalan tentang Aplikasi Buku Kas yang mengacu pada bidang keuangan, hal ini saya lakukan agar dapat membantu sistem pencatatan keuangan agar tidak menggunakan sistem manual lagi dan pencatatan keuangan semakin baik serta memperlancar dapat usaha yang dijalani oleh bapak iswadi.

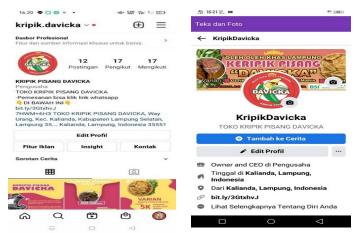


Gambar 1. Pembuatan akun dan pembekalan Aplikasi Buku Kas

2.3.1.2 Pembuatan akun digital marketing UMKM keripik pisang davicka

Dari banyaknya media sosial yang ada sekarang ini, Instagram dan Facebook merupakan dua media sosial yang paling banyak sangat diminati oleh masyarakat untuk di pergunakan sebagai yang media baik promosi maupun berjualan online. Hal ini di pengaruhi oleh jumlah pengguna aktif pada kedua media sosial ini yang sangat cukup besar apabila di bandingkan dengan media sosial yang lainnya

sehingga menjadikan kedua media sosial ini sebagai media social dengan jumlah account bisnis online terbanyak tersebut.



Gambar 2. Tampilan akun instagram dan facebook keripik pisang davicka

2.3.1.3 Pengembangan Inovasi Logo Baru

Logo adalah salah satu hal penting bagi sebuah produk atau usaha Anda. Dengan adanya logo mampu mencerminkan sebuah identitas dari produk itu sendiri agar lebih dikenal banyak orang, oleh karena itu membangun brand adalah hal yang penting dalam memulai bisnis. Meskipun ada sebagian logo yang tidak mewakili dari identitas produk, akan tetapi kebanyakan logo yang ada biasanya didesain berdasarkan filosofi yang terkandung di dalamnya.

Salah satu cara mengembangkan brand usaha yaitu dengan menciptakan logo yang berkualitas. Karena logo merupakan sebuah representasi visual yang akan membuat produk menjadi lebih unik dan menarik. Dalam bidang pemasaran, logo berfungsi untuk memperkuat iklan dalam pengenalan produk kepada masyarakat



Gambar 3. Logo baru UMKM keripik pisang davicka

2.3.1.4 Desain Banner Dilarang Buang Sampah sembarangan

Membuang sampah sembarangan adalah salah satu Tindakan yang tidak di perbolehkan, maka dari itu kami selaku mahasiswa membuat suatu teguran kepada masyarakat Perumnas Hartono, kelurahan way urang untuk tidak membuang sampah sembarangan dengan cara membuat dan memasang banner dilarang membuang sampah sembarangan.



Gambar 4. Desain banner dilarang buang sampah sembarangan

2.3.2 Dokumentasi kegiatan

Dokumentasi kegiatan yang di ambil selama melakukan kegiatan PKPM adalah :

2.3.2.1 Pengambilan Bahan Baku Keripik Pisang Davicka

Salah satu bahan baku dalam pembuatan keripik pisang adalah pisang kepok manado yang sudah siap di panen dan memiliki ciri khas warna hitam di ujung kulitnya.untuk pengambilan bahan baku bapak iswadi selaku pemilik UMKM Keripik Pisang Davicka membeli pisang kepok manado di kebun pisang milik warga setempat.



Gambar 5. Bahan Baku Pisang Kepok Manado

2.3.2.2 Pembuatan Keripik Pisang Davicka

Pembuatan Keripik Pisang masih manggunakan cara sederhana dan manual,,mulai dari mengupas pisang dengan menggunakan pisau dapur,dan memakai alat pemotong pisang tradisional



Gambar 6. Proses Pengupasan Pisang



Gambar 7.Pemotogan Pisang dengan manual



Gambar 8. Pisang setelah dikupas



Gambar 9. Pisang siap digoreng



Gambar 10. Proses Penggorengan



Gambar 11. Proses Pengemasan







Gambar 13. Keripik siap dipasarkan

2.3.2.3 Pemasaran Keripik Pisang Davicka

Pemasaran Keripik Pisang Davicka dilakukan dengan beberapa cara yaitu melalui delivery dan outlet.



Gambar 14. Pemasaran di outlet



Gambar 15. Pemasaran melalui delivery

2.3.2.4 Pembersihan sampah dan penanaman pohon di kelurahan way urang dan kantor dinas bupati

Sampah merupakan <u>material</u> sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu <u>proses</u>. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakaiannya, dalam <u>proses-proses alam</u> sebenarnya tidak ada konsep sampah,

Menanam pohon merupakan bentuk kepedulian dan kecintaan manusia terhadap bumi. Dengan pohon dan hutan yang baik, maka akan memberikan

kesejahteraan yang baik pula untuk manusia. oleh karena itu kami bersama dinas lingkungan hidup, dinas bupati, dan Media Wartapala Melakukan kegiatan Pananaman bibit pohon di sekitar kelurahan way urang dan kantor dinas bupati.



Gambar 16. Bersih-bersih sampah



Gambar 17. Foto bersama dinas lingkungan hidup



Gambar 18. Penanaman Pohon



Gambar 19. Penanaman pohon di dinas bupati

2.3.2.5 Pembagian masker di masjid dan pemasangan poster wajib memakai masker.

Virus Corona yang disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.Hal tersebut membuat beberapa negara memberlakukan kebijakan lockdown untuk mencegah virus Corona makin meluas. Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran virus ini. Di kegiatan kali ini kami melakukan kegiatan pembagian masker di tempat ibadah, masyarakat dan memasang poster pentingnya memakai masker agar masyarakat lebih peduli dan lebih berhati- hati oleh bahayanya virus covid 19.



Gambar 20. Penyeranan masker ke pengurus masjid



Gambar 21. Pemasangan poster pentingnya memakai masker di rumah warga

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan yang dihasilkan dari kegiatan PKPM ini adalah :

- 1. Pemilik UMKM dapat mengerti apa itu Sistem Informasi
- 2. Pemilik UMKM memiliki inovasi dan kreatifitas pada kemasan baru yang dapat memberikan nilai tambah dalam penjualan produk yang lebih baik lagi.
- 3. Pemilik UMKM mampu mengoperasikan sosial media yang sudah dibuat untuk menunjang pemasaran produk.
- 4. Pemilik UMKM memiliki penambahan konsumen baru setelah pemasaran melalui platform digital.
- 5. Pemilik UMKM dapat mengerti apa itu sistem pencatatan berbasis teknologi
- 6. Masyarakat kelurahan way urang mendapat pengetahuan pentingnya memakai masker
- 7. Masyarakat kelurahan way urang menjadi lebih aktif dalam melakukan gotong royong
- 8. Masyarakat kelurahan way urang mendapat pengetahuan pentingnya tidak membuang sampah sembarangan